

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data mengenai analisis biaya mutu efektif pada PT. Daya Manunggal di Salatiga setiap bulan selama tahun 2002-2003, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian biaya mutu pada perusahaan sebagian besar telah efektif. Menurut teori, pengendalian biaya mutu dikatakan efektif apabila penurunan biaya kegagalan lebih besar daripada peningkatan biaya pengendaliannya.

Pada tahun 2002 pengendalian biaya mutunya sebagian besar sudah efektif, namun masih ada beberapa bulan yang pengendalian biaya mutunya belum efektif. Beberapa bulan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1.  
Kriteria Pengendalian Biaya Mutu  
Per Bulan selama Tahun 2002  
(Dalam Satuan Rupiah)

Bulan	Biaya Pengendalian	Peningkatan/ Penurunan	Biaya Kegagalan	Penungkatan/ Penurunan	Kriteria Pengendalian Biaya Mutu
Januari	111.067.602		57.784.849		
Februari	111.406.181	338.579	55.132.396	(2.652.453)	Efektif ,
Maret	108.731.827	(2.674.354)	50.691.322	(4.441.074)	Tidak Efektif
April	109.933.228	1.201.401	48.365.144	(2.326.178)	Efektif
Mei	110.595.831	662.603	45.576.265	(2.788.879)	Efektif
Juni	110.993.751	397.920	42.102.917	(3.473.348)	Efektif
Juli	111.748.263	754.512	39.173.838	(2.929.079)	Efektif
Agustus	112.827.571	1.079.381	40.434.782	1.260.944	Tidak Efektif
September	111.828.644	(998.727)	36.863.282	(3.571.500)	Tidak Efektif
Oktober	112.483.248	654.404	35.294.357	(1.568.925)	Efektif
November	113.374.862	891.614	36.754.572	1.460.215	Tidak Efektif
Desember	113.455.887	81.025	35.130.729	(1.623.843)	Efektif

Ketidakefektivan pengendalian biaya mutu yang terjadi antara bulan Februari dan Maret disebabkan adanya penurunan biaya pengendalian. Menurunnya biaya pengendalian disebabkan oleh adanya penurunan biaya pendidikan dan pelatihan mutu pada bulan Maret. Antara bulan Juli dan Agustus yang menyebabkan pengendalian biaya mutu pada periode tersebut tidak efektif adalah meningkatnya biaya kegagalan. Meningkatnya biaya kegagalan disebabkan oleh naiknya biaya inspeksi kembali pada bulan Agustus.. Antara bulan Agustus dan September yang menjadi penyebab terjadinya ketidakefektivan pengendalian biaya mutu adalah turunnya biaya pengendalian. Menurunnya biaya pengendalian disebabkan berkurangnya biaya pembelian minyak pelumas mesin pada bulan September, Yang meyebabkan ketidakefektivan pengendalian biaya mutu antara bulan Oktober dan November adalah naiknya biaya kegagalan. Meningkatnya biaya kegagalan disebabkan oleh adanya kenaikan biaya inspeksi kembali pada bulan November.

Pada tahun 2003 pengendalian biaya mutu perusahaan sebagian besar sudah efektif, namun masih ada beberapa bulan yang pengendalian biaya mutunya belum efektif. Beberapa bulan yang dimaksud tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2.  
Kriteria Pengendalian Biaya Mutu  
Per Bulan Selama Tahun 2003  
(Dalam Satuan Rupiah)

Bulan	Biaya Pengendalian	Peningkatan/ Penurunan	Biaya Kegagalan	Penungkatan/ Penurunan	Kriteria Pengendalian Biaya Mutu
Januari	118.136.182		36.178.778		
Februari	120.219.815	2.083,633	35.135.614	(1.043.164)	Tidak Efektif
Maret	121.213.977	994.162	34.072.823	(1.062.791)	Efektif
April	120.827.330	(386.647)	30.752.216	(3.320.607)	Tidak Efektif
Mei	122.471.196	1.643.866	30.243.130	(509.086)	Tidak Efektif
Juni	120.132.838	(2.338.358)	29.357.554	(885.576)	Tidak Efektif
Juli	122.583.404	2.450.566	26.341.064	(3.016.490)	Efektif
Agustus	122.321.706	(261.698)	25.782.568	(558.496)	Tidak Efektif
September	122.869.772	548.066	24.769.187	(1.013.381)	Efektif
Oktober	123.894.689	1.024.917	21.805.691	(2.963.496)	Efektif
November	124.611.876	717.187	18.532.481	(3.273.210)	Efektif
Desember	125.130.016	518.140	17.122.514	(1.409.967)	Efektif

Turunnya biaya kegagalan yang lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan biaya pengendalian antara bulan Januari dan Februari menyebabkan pengendalian biaya mutu perusahaan tidak efektif. Menurunnya biaya kegagalan yang lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan biaya pengendalian disebabkan oleh meningkatnya biaya retur barang pada bulan Februari. Ketidakefektivan pengendalian biaya mutu yang terjadi antara bulan Maret dan April disebabkan oleh penurunan biaya pengendalian. Penurunan biaya pengendalian ini terjadi, karena menurunnya biaya pendidikan dan pelatihan mutu pada bulan April. Antara bulan April dan Mei yang menjadi penyebab ketidakefektivan pengendalian biaya mutu adalah menurunnya biaya kegagalan yang lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan biaya pengendalian. Hal ini disebabkan oleh

meningkatnya biaya retur barang pada bulan Mei. Yang menjadi penyebab ketidakefektivan pengendalian biaya mutu antara bulan Mei dan Juni adalah menurunnya biaya pengendalian. Penurunan biaya pengendalian ini terjadi, karena turunnya biaya pendidikan dan pelatihan mutu pada bulan Juni. Ketidakefektivan pengendalian biaya mutu selanjutnya terjadi antara bulan Juli dan Agustus, karena pada periode tersebut biaya pengendaliannya mengalami penurunan. Turunnya biaya pengendalian disebabkan oleh menurunnya biaya pembelian minyak pelumas.

### **5.2. Saran**

Perusahaan hendaknya menganggarkan biaya mutu untuk memudahkan dalam membandingkan antara biaya mutu yang dianggarkan dengan biaya mutu yang telah dikeluarkan agar perusahaan dapat memantau perkembangan biaya mutunya dari bulan ke bulan, sehingga pengendalian biaya mutu yang efektif dapat tercapai. Perusahaan harus melakukan pengawasan yang ketat kepada karyawan, khususnya karyawan pada bagian inspeksi produk akhir, karena seringkali terjadi kekeliruan dalam menentukan kelompok mutu kain. Hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan agar pengendalian biaya mutu yang sudah dicapai dapat dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Feigenbaum, A.V. *Kendali Mutu Terpadu*, ed.3, jilid 1. Terjemahan oleh Hudaya Kanjayan. 1989. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, Don, R, dan Mowen, M.M. *Akuntansi Manajemen*, ed.4, jilid 2. Terjemahan oleh Ancella A. Hermawan. 2000. Jakarta: Erlangga.
- Juran, J.M. dan Frank Gyrna.1980, *Quality Planning and Analisis*, 2<sup>nd</sup> ed. New York, Mc. Graw Hill.
- Mizuno, Shigeru. *Pengendalian Mutu Perusahaan Secara Menyeluruh*. Terjemahan T. Hermajaya.1994. Jakarta Pustaka Binaman Pessindo.
- Supriyono, R.A. 1994. *Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, Yogyakarta: BPFE UGM.



# P.T. DAYA MANUNGGAL

Head Office : WISMA ARGO MANUNGGAL 7<sup>th</sup> Fl, Jl. Gatot Subroto 95 Kav. 22, Jakarta - 12930, Indonesia.  
Tel. 62-21-2520707 (7 lines), Fax : 62-21-2520017, E-mail : dmtex@dnet.net.id  
Factory : Jl. Argo Busono 1, Salatiga - 50732, Indonesia.  
Telp. 62-298-322480-83, Fax : 62-298-326954, E-mail : factory@damatextile.com



Certificate No. ID 03/0321

## SURAT KETERANGAN

NO.: 308/DM/S/KET/IX/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Perusahaan PT. Daya Manunggal Salatiga, menerangkan bahwa :

**N a m a** : *Valentina Pangestuty*  
**N I M** : *11271/EA*  
**Fakultas** : *Ekonomi*  
**Asal** : *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

telah melaksanakan penelitian di PT. Daya Manunggal Salatiga dalam rangka menyusun skripsi, dengan judul :

### **ANALISIS BIAYA MUTU PRODUK KAIN GREY PADA PT. DAYA MANUNGGAL DI SALATIGA**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Salatiga, 22 September 2006

Pimpinan Perusahaan PT. Daya Manunggal

u.b.

P.T. DAYA MANUNGGAL  
TEXTILE FACTORIES

  
Dra. MA. Dian L. Mellisa

Ka. Dept.. Personalia

Tembusan :

Arsip